

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS

JURNAL

Oleh

**YULIANA SARI DJ
LOLIYANA
NAZARUDDIN WAHAB**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR
DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS

Nama Mahasiswa : Yuliana Sari DJ
Nomor Pokok Mahasiswa : 1213053128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Maret 2016
Peneliti,

Yuliana Sari DJ
NPM 1213053128

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dra. Loliyana, M.Pd
NIP19590626 1983032002

Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd
NIP 19520717 197903 1 021

ABSTRAK

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS

Oleh

Yuliana Sari DJ*, **Loliana****, **Nazaruddin Wahab*****

Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung

E- mail djlian94@yahoo.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan disiplin belajar, dan prestasi belajar IPS siswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 104 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan korelasi *Product Moment*. Hasil analisis data diperoleh simpulan bahwa terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS .

Kata kunci: Disiplin Belajar, Prestasi Belajar IPS.

* Penulis 1

** Penulis 2

*** Penulis 3

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN DISCIPLINE OF LEARNING WITH SOCIAL SCIENCE LEARNING ACHIVEMENT

By

Yuliana Sari DJ *, Loliyana, Nazaruddin Wahab*****

Sub district of Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung

E-mail djlian94@yahoo.com

The purpose of this research is to know the correlation between discipline of learning with social science learning achievement. The method used in this research is the method of correlation. The sample of the research consist of 104 students. A correlational test was performed to analyze the data. The results of data analysis concluded that there is a correlation betwee discipline of learning with social science learning achievement.

Key words: Discipline Of Learning, Social Science Learning Achievement

* Author 1

** Author 2

*** Author 3

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama setiap orang untuk melaksanakan kehidupan. Dan dalam meningkatkan mutu pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pendidikan, terutama bagi guru sekolah dasar (SD) yang merupakan ujung tombak dalam pendidikan dasar dan berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di jaman pesatnya perkembangan teknologi. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia merupakan suatu sistem pendidikan nasional yang diatur dalam

“Undang–Undang RI No. 3 Tahun 2003. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Upaya meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan disekolah tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang baik dan maksimal, untuk itu diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari peserta didik dan guru sebagai pendidik. Dalam proses pembelajaran disekolah, guru berperan penting dalam keberhasilan proses belajar dan prestasi belajar siswa. Disekolah siswa belajar berbagai bentuk kecakapan dan pengetahuan yang sebelumnya belum diketahui. Dari hasil proses belajar ini pula selanjutnya akan dapat dilihat tanda-tanda atau hasil belajar yang dicapai ini terlihat dengan adanya prestasi baik dalam proses pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008: 17) yaitu agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, dirumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan di dapatkan kesuksesan

dalam segala hal termaksud dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya. Dari hasil proses belajar ini pula akan dapat dilihat tanda-tanda atau hasil yang telah dicapai selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. hasil belajar yang dicapai ini terlihat dengan adanya prestasi yang baik dalam kegiatan pembelajaran. Kenyataan tidak setiap siswa mendapat prestasi belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar. sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Mid Semester Ganjil IPS Siswa Kelas IV

Kelas	Nilai		Jumlah
	≤ 65	≥ 65	
IVA	22	12	34
IVB	21	15	36
IVC	19	15	34
Siswa	62	42	104
Presentasi	60%	40%	100%

Sumber : Guru Kelas Iva, IVb, IVc SD Negeri 1 Segalamider

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara Disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS. Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas IVa, IVb, IVc di SD Negeri 1 Segalamider masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang memperoleh nilai 65 ke atas hanya sebanyak 42 siswa (59,61 %), sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah 65 sebanyak 62 siswa (40,38 %). Menurut Djamarah, (2010: 16) disiplin dalam interaksi edukatif diartikan sebagai sesuatu pola tingkah laku yang diatur menurut ketentuan yang sudah ditaati dengan sadar oleh pihak guru maupun pihak anak didik. Mekanisme konkret dari ketaatan pada ketentuan atau tata tertib itu akan terlihat dari pelaksanaan prosedur. Jadi, langkah-langkah yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah digariskan. Penyimpangan dari prosedur, berarti suatu indikator pelanggaran disiplin. Menurut Suharsimi Arikunto (2001: 114) “yaitu disiplin menunjukkan

pada seseorang dalam mengikuti tata tertib karena didorong kesadaran yang ada pada kata hatinya”. Berdasarkan beberapa pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa disiplin adalah perubahan tingkah laku untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau baik yang dapat bermanfaat bagi diri sendiri atau orang lain, dengan disiplin hidup kita menjadi teratur dan dapat menjadi lebih baik. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 125) belajar adalah sama saja dengan latihan sehingga hasil belajar akan tampak dalam keterampilan–keterampilan tertentu. Sebagai hasil latihan, untuk banyak memperoleh kemajuan, seseorang harus dilatih dalam berbagai aspek tingkah laku sehingga diperoleh suatu pola tingkah laku yang otomatis. Seperti misalnya agar seorang anak mahir dalam matematika maka seorang anak harus banyak dilatih mengerjakan soal–soal latihan. Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan–perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan dengan mencapai tujuan. Ciri–ciri belajar menurut Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013: 129-130) Perubahan yang terjadi secara sadar, Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, Perubahan dalam belajar, bertujuan atau terarah, Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2008: 17) yaitu agar siswa lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, dirumah maupun di perpustakaan. Karena, dengan disiplinlah akan di dapatkan kesuksesan dalam segala hal termaksud dalam belajar, dengan disiplinlah didapatkan keteraturan dalam kehidupan, dengan disiplinlah dapat menghilangkan kekecewaan orang lain, dan dengan disiplinlah orang lain mengaguminya. Sedangkan menurut Bahri (2008: 18) “dengan adanya disiplin belajar dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan”. Menurut Sapriya (2015: 19) istilah “ilmu pengetahuan social”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar

dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “ *social studies*”. Menurut Sugiyono (2011: 60) kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variable yang akan di teliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan antara hubungan variable dependen dan variable independen. Bila dalam penelitian ada variable moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut di libatkan dalam penelitian. Pertautan antara variabel tersebut, selanjutnya di rumuskan dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karna itu pada setiap penyusunan paradigma peneliti harus didasarkan kerangka berfikir. Menurut Sutrisno Hadi (2001: 136) “mendefinisikan hipotesis ialah sebagai dugaan sementara yang mungkin benar, atau mungkin juga salah”

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016. Dan sampel dalam penelitian adalah berjumlah 104 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Variabel pada penelitian ini adalah Disiplin Belajar (X), dan Prestasi Belajar IPS (Y). Penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, angket/kuisisioner, dan dokumentasi.

Sebelum penelitian dilakukan, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang digunakan, sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0 Uji reliabilitas juga menggunakan SPSS 17.0, dengan model *Alpha Cronbach's* yang diukur berdasarkan skala *alpha cronbach's* 0 sampai Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan – keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan

pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

untuk penyajian data secara kualitatif dilakukan pengelompokan data menjadi tiga kategori tinggi, sedang, rendah, digunakan rumus sebagai berikut.

1. Data Disiplin Belajar

Data tentang disiplin belajar diperoleh melalui penyebaran angket sebanyak 20 item dan di peroleh skor tertinggi 84 dan skor terendah 52, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7, dan panjang kelas 4, adapun distribusi frekuensinya sebagai berikut

Table 4.5 Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa Kelas IV

NO	Kelas Interval	Fo	Presentase (%)
1	52-56	10	9,62
2	57-61	21	20,20
3	62-66	21	20,20
4	67-71	31	29,81
5	72-76	15	14,43
6	77-81	4	3,85
7	82-83	2	1,93
JUMLAH		104	100

Sumber: hasil hitung distribusi frekuensi disiplin belajar siswa

Berdasarkan data diatas, variabel disiplin belajar dapat dikategorikan kedalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Seperti dalam table berikut perhitungan kelas interval

$$\text{Rendah} = \text{Nilai} < \text{mean} - \text{SD}$$

$$= 84 < 66 - 7$$

$$= 84 < 73$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - \text{SD} \leq \text{nilai} < \text{mean} + \text{SD}$$

$$= 66 - 7 \leq 84 < 66 + 7$$

$$= 59 \leq 84 < 73$$

Tinggi = Nilai \geq mean + SD

$$= 84 \geq 66 + 7$$

$$= 84 \geq 73$$

Table 4.6 Distribusi Frekuensi Kualitatif Disiplin belajar

No	Kategori	Kelas interval	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	73 - 84	17	16,35
2	Sedang	59 - 72	71	68,26
3	Rendah	52 - 58	16	15,38
JUMLAH			104	100%

Sumber: : hasil hitung distribusi frekuensi disiplin belajar siswa

Berdasarkan table 4.6 diatas, disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider dari 104 responden berpendapat bahwa kategori disiplin belajar tinggi sebanyak 17 responden (16,34 %), kategori disiplin belajar sedang 71 responden (68,26%), dan kategori disiplin belajar rendah sebanyak 16 (15,38 %). Dengan demikian disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider tergolong kategori sedang dengan persentase 68,26% dari jumlah total responden.

1. Data prestasi belajar siswa

Data tentang prestasi belajar diperoleh memulai nilai ujian akhir sekolah mata pelajaran IPS, kemudian diperoleh skor tertinggi 92, dan skor terendah 26, sehingga dalam distribusi frekuensi banyak kelas 7 dan panjang kelas 10. Adapun distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut

4.7 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Kelas Interval	frekuensi	Persentase (%)
1	26 - 35	2	1,92
2	36 - 45	12	11,53
3	46 - 55	18	17,30
4	56 - 65	42	40,38
5	66 - 75	17	16,34
6	76 - 85	10	9,61
7	86 - 95	3	2,88
JUMLAH		104	100%

Sumber : hasil hitung distribusi frekuensi prestasi belajar IPS

Berdasarkan data di atas, variabel prestasi belajar siswa dapat di kategorikan kedalam rendah, sedang dan tinggi, seperti berikut

Perhitungan kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= \text{nilai} < \text{mean} - \text{SD} \\ &= 92 < 61 - 7 \\ &= 92 < 54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= \text{mean} - \text{SD} \leq \text{nilai} < \text{mean} + \text{SD} \\ &= 61 - 7 \leq 92 < 68 + 7 \\ &= 54 \leq 92 < 75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= \text{nilai} \geq \text{mean} + \text{SD} \\ &= 92 \geq 61 + 7 \\ &= 92 \geq 68 \end{aligned}$$

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kualitatif Prestasi Belajar IPS

No	Kategori	Kelas interval	frekuensi	ersentase (%)
1	Tinggi	68 - 92	26	25
2	Sedang	59 - 67	44	42,30
3	rendah	26 - 58	34	32,69
JUMLAH			104	100%

Sumber : Hasil Hitung Distribusi Frekuensi Kualitatif Prestasi Belajar IPS

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider dari 104 responden menunjukkan bahwa kategori belajar tinggi sebanyak 26 (25%), kategori prestasi belajar sedang 44 (42,30%), dan kategori

prestasi belajar rendah 34 (32,69) dari jumlah responden. Dengan demikian prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Segalamider bandarlampung tergolong kategori sedang dengan presentasi 42,30 % dari jumlah total respon.

A. Hasil Analisi Data

Sebelum melaksanakan penyebaran angket kelas IVA, IVB, IVC SD Negeri 1 Segalamider kecamatan tanjung karang barat kota Bandarlampung tahun ajaran 2015/2016, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data responden yaitu nama siswa kelas IVA, IVB, IVC masing-masing siswa perkelas di SD Negeri 1 Segalamider kecamatan tanjung karang barat yang di peroleh dari pihak sekolah Setelah melaksanakan penelitian untuk penyebaran angket siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandarlampung pada 23 Januari 2016, diperoleh disiplin belajar (X), dan prestasi belajar (Y).

1. Disiplin belajar (X)

Angket disiplin belajar yang diberikan, kemudian siswa menganalisis dan diberi skor jawaban per item soal sesuai dengan kategori skor dalam skala likert dengan perincian sebagai berikut :

- a. Selalu diberi skor 4
- b. Sering diberi skor 3
- c. Kadang-kadang diberi skor 2
- d. Tidak pernah diberi skor 1

B. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis, dimana hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Ha : Ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

H₀ :Tidak ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. (sugiyono, 2011: 163).

Hasil dari teknik analisis data yang menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,03$ yang berarti korelasi tersebut positif. Selain itu, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $0,2692 > 0,1909$ sehingga, H₀ ditolak dan H_a yang berbunyi ada hubungan yang positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SDN 1 Segalamider kecamatan tanjung karang barat kota Bandarlampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Kesimpulan :

disiplin belajar siswa kelas IV SD Negeri Segalamider dari 104 responden tergolong kategori sedang dengan persentasi 68,26% dari jumlah total responden.

Sedangkan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider dari 104 responden tergolong kategori sedang dengan presentasei 42,30% dari jumlah total responden

Jadi hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandarlampung tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut :

Sehingga, diperoleh t_{tabel} , sebesar = 0,1909. Hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $0,2692 > 0,1909$, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima yang berbunyi ada hubungan positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDN 1 Segalamider kecamatan tanjung karang barat kota Bandarlampung tahun pelajaran 2015/2016 diterima

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Segalamider

A. Saran

Bagi siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan betapa pentingnya disiplin belajar siswa, serta menerapkan disiplin belajar di dalam kelas ataupun di rumah, guna untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Bagi guru dan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi guru dan sekolah untuk dapat membimbing siswa lebih baik lagi. Sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal dan prestasi belajar siswa dapat meningkat. Karena dengan disiplin tinggi maka prestasi belajar pun tinggi. Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang hubungan disiplin belajar dengan prestasi belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, abu & Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2001. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta ;Rineka Cipta
- Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisna. 2001. *Metodelogi Research II*. Jakarta : Andi Offset.
- Sapriya. 2015. Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.